

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain PTK

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Alasan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu dengan menggunakan metode ini dapat memberikan informasi yang lebih dalam tentang masalah yang diangkat oleh peneliti karena dengan cara melakukan tindakan langsung sesuai dengan masalah dilapangan. Penelitian ini berlangsung dalam empat siklus. Subjek penelitian yaitu aspek-aspek yang dijadikan untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar. Adapun untuk teknik pengumpulan datanya peneliti menggunakan test, observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

B. Tempat Penelitian dan Partisipan

Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kabupaten Bandung. Dengan keadaan satu kompleks dengan 4 sekolah. Sekolah ini terletak di lokasi yang cukup strategis karena berada di pinggir jalan yang cukup ramai di Jalan Sadang No. 138 Desa Margahayu Tengah, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung. Karena keterbatasan kelas, yakni terdapat tiga ruang kelas, jam masuk pembelajaran sekolah di SD tersebut terbagi dua, ada jam pagi dan jam siang. Jam pagi dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 12.00 WIB, Sedangkan jam siang dimulai pukul 12.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB

Jumlah guru di sekolah dasar ini ada 12 orang dengan rincian 8 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru agama/ PAI , dan 1 guru bahasa inggris serta 1 orang kepala sekolah. Dimana guru yang telah bersertifikasi berjumlah 6 orang. Jumlah muridnya ada 255 orang. Sekolah dasar ini memiliki tiga ruang kelas, satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah.

Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri 18 orang siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPS cukup banyak, inilah alasan mengapa peneliti memilih kelas IV ini, karena $\pm 65\%$ siswanya kesulitan dalam menyerap materi pelajaran IPS.

Sesuai dengan program mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan diperkirakan selama tiga bulan, yaitu mulai bulan November sampai bulan Januari 2016 pada semester I tahun ajaran 2015/2016. Pada bulan November peneliti melakukan perencanaan penelitian, pada bulan Desember melakukan tindakan penelitian untuk siklus I dan siklus II. Bulan Januari peneliti melakukan penyusunan Laporan Penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Karena banyaknya indikator pembelajaran.
2. Agar kompetensi dapat dicapai secara tuntas.
3. Agar indikator pembelajaran dapat tercapai.
4. Sesuai dengan waktu pertemuan (jam pelajaran) dalam menyelesaikan Kompetensi dasar

D. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Instrumen Pengungkapan Data Penelitian

1) Lembar Observasi Terstruktur

Lembar observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Pedoman observasi ini dipegang dan diisi oleh observer (teman sejawat) dan Guru serta

digunakan saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

2) Instrumen Tes

Tes dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemahaman siswa selama pembelajaran berupa Hasil nilai dari pembelajaran yang dilakukan. Disini peneliti tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) karena memang dalam pembelajaran yang dilakukan (Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*) tidak menggunakan LKS. dan dalam siklus akhir akan diadakan evaluasi berupa Lembar Penilaian Akhir (*Post-test*).Instrumen tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan pada siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS berdasarkan kurikulum yang berlaku.

3) Instrumen Non Tes

- a) Dokumentasi berupa laporan tugas siswa pra-penelitian
- b) Catatan di lapangan (*Field Notes*)
- c) Rekaman suara, foto atau video

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian metode pengumpulan data menurut ahli adalah suatu pernyataan (statement) tentang keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002.hlm.110). Instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, photo dan lainnya (Sugiyono, 2009.hlm.137).

Pengumpulan data juga dapat dimaknai sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif), atau menguji hipotesis (untuk penelitian

kuantitatif). Dalam proses penelitian, pengumpulan data sangat penting. Tanpa data lapangan, proses analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, tidak dapat dilaksanakan (Akhadiah, 1988)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung/berjalan yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan alat indranya. Atau suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan dilakukannya dengan cara sistematis dan sesuai prosedurnya.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang dicetak atau yang ditulis atau digunakan untuk membuktikan sesuatu (Peter Sali, Drs, MA). Sesuatu yang tertulis atau yang tercetak yang dapat dipakai sebagai buku keterangan (Purwodarminto). Dokumentasi adalah semua warkat asli atau catatan otentik yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti pada persoalan hukum. Tungpalan mengatakan bahwa “Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum“. Sedangkan pendokumentasian adalah pekerjaan mencatat atau merekam peristiwa dan objek maupun aktifitas pemberian jasa (pelayanan) yang dianggap berharga dan penting.

Menurut (Sugiyono.2013,hlm.329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. ”Berdasarkan pengertian diatas pada saat penelitian, peneliti menggunakan rekaman suara, foto atau video untuk mengabadikan setiap kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung sebagai teknik pengumpulan data.

c. *Field notes*

Field Notes / Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Mandolang (2007) catatan lapangan adalah tulang punggung riset karena catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti dalam sebuah penelitian dari lapangan. Catatan tersebut dapat bersifat deskriptif (sesuai yang teramati) atau reflektif (mengandung penafsiran peneliti).

d. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh data tentang perilaku individu (Allen dan Yen, 1979. Hlm.1). Karena itu, didalam tes terdapat sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan, yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu (sampel perilaku) berdasarkan jawaban yang diberikan individu yang dikenaites tersebut (anastari, 1982. Hlm.22).

Pada buku *psychological Testing*, (Anastari,1982.hlm.22) menyatakan tes merupakan pengukuran yang obyektif dan standard. Cronbach menambahkan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengobservasi dan memberi deskripsi sejumlah atau lebih ciri seseorang dengan bantuan skala numerik atau suatu sistem kategoris.

2. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2010) “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui,yaitu

- a) perencanaan,
- b) pelaksanaan,
- c) pengamatan, dan
- d) refleksi.”.

Sebelum melakukan penelitian tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pendahuluan lalu dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Permintaan izin dari kepala sekolah SD
- 2) Observasi dan wawancara
- 3) Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SD secara menyeluruh, khususnya untuk siswa kelas IV yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- 4) Identifikasi Masalah

Kegiatan Identifikasi Masalah dimulai dari:

 - a) Melakukan pengamatan terhadap karakteristik siswa kelas IV SD.
 - b) Menentukan media yang sesuai untuk pembelajaran IPS di SD.
 - c) Menyusun konsep pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
 - d) Merumuskan RPP pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
 - e) Menyusun dan menetapkan instrumen untuk setiap tahapan PTK

b. Tahap Pelaksanaan

3. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Pada tahap ini data-data yang sudah terkumpul berupa lembar observasi tersruktur, tes, dokumentasi dan *field notes* akan dianalisis dengan dua cara, yaitu:

a. Rencana Pengolahan Data

Rencana pengolahan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Peneliti menggunakan dua jenis rencana pengolahan data, yaitu:

1) Analisis Kuantitatif

Data yang dianalisis secara kuantitatif diambil dari tes secara keseluruhan dengan menghitung nilai rata-rata kelas, dengan rumus:

$$\text{Hasil Ketercapaian Penelitian} = \frac{\sum S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 100

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

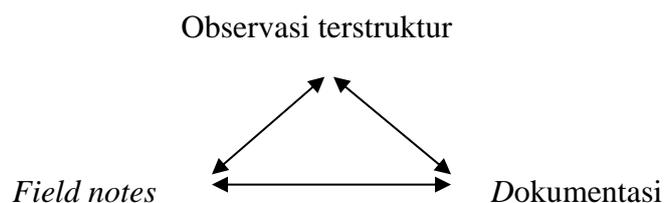
2) Analisis Kualitatif

Data yang dianalisis secara kualitatif diambil dari lembar observasi terstruktur, field notes dan dokumentasi berupa foto, video atau rekaman suara yang akan diolah secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan pola hubungan.

b. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan nilai kebenaran data dari hasil tes yang terlampir. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk membuktikan nilai kebenaran data dari observasi terstruktur.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi, “Teknik Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber.” (Sugiyono, 2013, hlm. 372). Untuk menguji kredibilitas data kualitatif dilakukan dengan cara yang mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi terstruktur, dicek dengan *field notes* dan dokumentasi.



Gambar 1. Triangulasi Teknik

F. Siklus kegiatan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 siklus yang masing-masing terdiri dari 4 pertemuan dengan pola yang sama dan tetap, meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap tindakan pada penelitian tindakan kelas terbagi menjadi beberapa siklus, yaitu:

Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk menyiapkan materi mengumpulkan buku sumber IPS kelas IV semester 2. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah menyusun silabus untuk kelas IV SD, mempersiapkan instrumen penelitian, mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran, dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran menganalisis materi dan Kompetensi Dasar yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas siswa selama melakukan kegiatan

pembelajaran maupun respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan nontes siklus I. Jika hasil tes belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus II yang tatacara pelaksanaannya sama seperti siklus I. Masalah-masalah yang muncul pada siklus I, dicari pemecahannya yang diharapkan mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk menyiapkan materi mengumpulkan buku sumber IPS kelas IV semester 2. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah menyusun silabus untuk kelas IV SD, mempersiapkan instrumen penelitian, mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran, dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus II disesuaikan dengan rencana pembelajaran menganalisis materi dan Kompetensi Dasar yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan nontes siklus II. Jika hasil tes belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus III yang tatacara pelaksanaannya sama seperti siklus II. Masalah-masalah yang muncul pada siklus II, dicari pemecahannya yang diharapkan mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Siklus III

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk menyiapkan materi mengumpulkan buku sumber IPS kelas IV semester 2. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah menyusun silabus untuk kelas IV SD, mempersiapkan instrumen penelitian, mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran,

dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus III disesuaikan dengan rencana pembelajaran menganalisis materi dan Kompetensi Dasar yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan nontes siklus III. Jika hasil tes belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan

tindakan siklus IV yang tatacara pelaksanaannya sama seperti siklus III. Masalah-masalah yang muncul pada siklus III, dicari pemecahannya yang diharapkan mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Siklus IV

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus IV ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk menyiapkan materi dan merancang soal untuk evaluasi. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah menyusun silabus untuk kelas IV SD, mempersiapkan instrumen penelitian, mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran, dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus IV disesuaikan dengan rencana pembelajaran menganalisis materi dan Kompetensi Dasar yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran IPS kelas IV Semester 2 mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya *Numbered Heads Together (NHT)* Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas

siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan nontes siklus IV.